

RELEVANSI PANCASILA SEBAGAI LANDASAN PENGEMBANGAN ILMU BAGI MAHASISWA DI
PERGURUAN TINGGI

Dwiki Luqmanul Hakim¹, Jecky Simarmata², Giovanni Dela Gratiano Situmeang³, Rhyno
Ramadhan⁴, Benjamin Silalahi⁵, M. A. Jaya Damanik⁶
Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

Email:

dwikilukman6@gmail.com Jeckysimarmata123@gmail.com giovanno123@gmail.com
rhynoramadhan@gmail.com benjaminsilalahi2004@gmail.com
jayadamanik@unimed.ac.id.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi Pancasila sebagai landasan filosofis, moral, dan etis dalam pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi. Kajian dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggabungkan hasil wawancara mahasiswa dan studi pustaka dari berbagai jurnal ilmiah terkait pendidikan, filsafat Pancasila, serta dinamika akademik di era globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pancasila berperan penting dalam menjaga integritas akademik, mengarahkan proses penelitian agar tetap berlandaskan nilai kemanusiaan, dan menyeimbangkan kemajuan ilmu dengan tanggung jawab sosial. Namun, beberapa tantangan seperti kecurangan akademik dan kurangnya penghargaan terhadap keberagaman pendapat masih sering dijumpai. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menegaskan perlunya peningkatan internalisasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang berkeadilan dan berkarakter Indonesia.

Kata kunci: Pancasila, pengembangan ilmu, etika akademik, mahasiswa, pendidikan tinggi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relevance of Pancasila as a philosophical, moral, and ethical foundation for the development of scientific knowledge in higher education. The research employs a descriptive qualitative approach by combining interview data with literature reviews from scientific publications related to Pancasila, education, and academic ethics in the era of globalization. The results indicate that Pancasila plays a significant role in maintaining academic integrity, guiding scientific processes to remain humane, and balancing scientific advancement with social responsibility. However, challenges such as academic dishonesty and limited appreciation for diverse perspectives are still present. These findings highlight the importance of strengthening the internalization of Pancasila values within university environments to support the development of scientific knowledge that is equitable and rooted in Indonesian identity.

Keywords: Pancasila, scientific development, academic ethics, students, higher education.

Article history

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 482

Doi : prefix doi :
10.8734/causa.v1i2.365

Copyright : author
Publish by : causa



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Pancasila memiliki kedudukan yang sangat fundamental sebagai dasar negara sekaligus pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks pendidikan tinggi, Pancasila tidak hanya dipahami sebagai identitas ideologis bangsa, melainkan juga sebagai sumber nilai yang mengarahkan proses pengembangan ilmu pengetahuan. Perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara intelektual, tetapi juga berkarakter, bermoral, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi menghadirkan tantangan serius terhadap orientasi keilmuan mahasiswa. Ilmu pengetahuan sering kali dimaknai secara pragmatis dan instrumental sehingga mengabaikan dimensi etika dan kemanusiaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan nilai-nilai Pancasila untuk memastikan bahwa perkembangan ilmu tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga pada keberlanjutan moral dan sosial.

Di tengah perubahan sosial yang cepat, mahasiswa perlu memiliki landasan nilai yang kuat agar tidak terjebak pada perilaku menyimpang seperti plagiarisme, manipulasi data, dan kompetisi akademik yang tidak sehat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menggali bagaimana mahasiswa memaknai Pancasila dalam kegiatan akademik serta bagaimana nilai-nilai tersebut berperan dalam membentuk integritas ilmiah dan tanggung jawab sosial di perguruan tinggi.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Pancasila sebagai Filsafat Ilmu

Sebagai dasar filsafat ilmu, Pancasila memberikan kerangka ontologis bahwa ilmu pengetahuan harus berpihak pada nilai kemanusiaan dan tidak boleh mengabaikan martabat manusia. Pandangan ini menegaskan bahwa ilmu tidak hanya produk rasionalitas, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek etika dan spiritualitas. Oleh karena itu, Pancasila menempatkan ilmu dalam posisi yang seimbang antara nalar dan moral.

Secara epistemologis, Pancasila menuntut proses pencarian kebenaran ilmiah dilakukan dengan cara yang jujur, terbuka, dan bertanggung jawab. Pandangan ini menghindarkan ilmuwan dari sikap arogan dan menegaskan perlunya keterbukaan terhadap kritik serta dialog ilmiah. Selain itu, dari sudut aksiologis, Pancasila menegaskan bahwa ilmu harus digunakan untuk tujuan kemaslahatan bersama, bukan hanya untuk kepentingan kelompok tertentu atau tujuan komersial semata.

2.2 Nilai-Nilai Pancasila dalam Pengembangan Ilmu

Setiap sila dalam Pancasila memiliki kontribusi langsung terhadap arah pengembangan ilmu. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa mengajarkan pentingnya kejujuran akademik dan integritas moral dalam proses penelitian. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab menekankan pentingnya penghormatan terhadap hak dan martabat manusia dalam setiap kegiatan ilmiah.

Sila Persatuan Indonesia memberi arah bahwa ilmu harus digunakan untuk memperkuat identitas nasional dan menjaga harmoni sosial. Sila Kerakyatan menekankan nilai musyawarah serta sikap demokratis dalam aktivitas akademik, termasuk dalam diskusi, penelitian, maupun pengambilan keputusan. Sedangkan sila Keadilan Sosial menegaskan bahwa ilmu pengetahuan harus memberikan manfaat bagi seluruh elemen masyarakat dan tidak boleh menghasilkan ketimpangan sosial.

2.3 Pancasila dalam Kurikulum Perguruan Tinggi

Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan membentuk kepribadian mahasiswa agar memiliki wawasan kebangsaan, etika, dan tanggung jawab sosial. Walaupun

demikian, implementasi mata kuliah ini sering kali terjebak pada pendekatan teoritis sehingga kurang mampu memberi pengalaman nilai secara langsung.

Untuk mengoptimalkan perannya, kurikulum Pancasila perlu dikaitkan dengan praktik keilmuan nyata seperti penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan diskusi kritis di kelas. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa melihat bagaimana nilai Pancasila dapat digunakan sebagai dasar berpikir dan pedoman dalam penyelesaian masalah ilmiah.

2.4 Pancasila di Era Globalisasi Ilmu

Globalisasi membawa nilai-nilai baru seperti individualisme, kompetisi ekstrem, dan pragmatisme yang sering kali bertentangan dengan karakter dasar Pancasila. Dalam situasi seperti ini, Pancasila berfungsi sebagai filter moral untuk memastikan bahwa perkembangan ilmu tetap selaras dengan nilai kemanusiaan.

Nilai-nilai Pancasila juga memberikan orientasi etis agar kemajuan teknologi tidak menghasilkan dehumanisasi, ketidakadilan, atau eksploitasi. Dengan demikian, Pancasila terbukti adaptif dalam menjawab tuntutan zaman tanpa kehilangan jati diri keilmuan bangsa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami makna dan pengalaman mahasiswa terkait internalisasi nilai Pancasila dalam kegiatan akademik. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan seorang mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Pendidikan Pancasila. Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman mahasiswa tentang integritas ilmiah, etika akademik, dan penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan kampus. Selain itu, studi pustaka dilakukan untuk memperkuat kerangka teori dan mendukung analisis data.

Analisis data dilakukan dengan metode tematik untuk menemukan pola dan kategori yang relevan. Data dibandingkan dengan literatur untuk memastikan validitas interpretasi dan memberikan gambaran komprehensif mengenai peran Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemahaman Mahasiswa tentang Pancasila sebagai Landasan Ilmu

Wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa memahami Pancasila sebagai pedoman moral yang mengarahkan pemanfaatan ilmu agar tidak disalahgunakan. Mahasiswa menyadari bahwa ilmu harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan tidak boleh menghasilkan dampak negatif.

4.2 Internalisasi Nilai Pancasila dalam Aktivitas Akademik

Dalam kegiatan akademik sehari-hari, mahasiswa menerapkan nilai musyawarah, toleransi, dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini terlihat dalam diskusi kelas, kerja kelompok, dan kegiatan organisasi. Namun, mahasiswa juga mengakui adanya praktik akademik yang tidak sesuai nilai Pancasila seperti mencontek dan manipulasi tugas.

4.3 Peran Pancasila dalam Menjaga Integritas Akademik

Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, dan Keadilan membantu mahasiswa membentuk sikap jujur dan bertanggung jawab. Nilai tersebut menjadi dasar untuk menghindari plagiarisme, pemalsuan data, dan perilaku akademik yang tidak etis.

4.4 Adaptabilitas Pancasila di Era Globalisasi

Mahasiswa menilai bahwa Pancasila tetap relevan di era modern karena nilai-nilainya bersifat universal dan fleksibel. Pancasila mampu menjaga agar perkembangan teknologi tetap memprioritaskan kepentingan manusia dan tidak mengabaikan aspek moral.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Pancasila memiliki relevansi kuat sebagai landasan pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi. Nilai-nilai Pancasila membantu membentuk integritas ilmiah, sikap kritis, dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Walaupun masih terdapat praktik akademik yang tidak selaras dengan nilai Pancasila, internalisasi nilai tersebut dapat diperkuat melalui kurikulum, budaya kampus, dan kegiatan akademik yang berorientasi pada etika.

Dengan demikian, Pancasila bukan hanya menjadi identitas bangsa, tetapi juga fondasi moral yang menjaga kualitas keilmuan Indonesia di tengah dinamika global.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S., Kusumah, M. A., & Melati, H. (2023). *The importance of Pancasila education as learning material in higher education*. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3586119>

Beck, D. R. M. C., & Irawan, I. (2016). *Islam, Pancasila and value systems of Indonesian national education*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/303949729_ISLAM_PANCASILA_AND_VALUE_SYSTEMS_OF_INDONESIAN_NATIONAL_EDUCATION

Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Fajri, I., Istianah, S., & Asbari, M. (2022). *Pancasila as a development paradigm in Indonesia: Pancasila and civic education*. JISMA Journal, 1(2), 58-70. Retrieved from <https://jisma.org/index.php/jisma/article/download/58/12>

Putri, N. D. (2025). *Pancasila sebagai dasar filsafat ilmu di Indonesia*. *Social Justice and Philosophy Journal*, 4(1), 41-52. <https://doi.org/10.56015/sjp.v4i1.41>

Silalahi, R., & Yuwono, U. (2018). *The sustainability of Pancasila in Indonesian education system. Proceedings of the International Conference on Education and Technology*. Retrieved from <https://www.learntechlib.org/d/187525/>

Sumarwoto, S. (2022). *Pancasila as the foundation of science policy in Indonesia*. *Justicia Belen Journal*, 5(2), 25-33. Retrieved from <https://journal.umg.ac.id/index.php/justiciabelen/article/view/5019>

Taniredja, T., Afandi, M., & Faridli, E. M. (2012). *The appropriate Pancasila education contents to implant lofty values for Indonesian students*. *Educare: International Journal for Educational Studies*, 5(1), 45-56. <https://doi.org/10.2121/edu-ijes.v5i1.269>

Yanzi, H., & Putri, D. S. (2022). *Actualization of Pancasila values through scientific approach in strengthening national insights. Repository of LPPM Universitas Lampung*. Retrieved from <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/43755>

Yuniarto, B., Cholid, B. A., & Nurussaadah, N. (2025). *Pancasila as the foundation of value development in science. International Journal of Social Science and Cultural Studies*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.70865/ijsscs.v3i1.67>